

## PRULink Rupiah Global Emerging Markets Equity Fund (RGEM)

### Tujuan Investasi

PRULink Rupiah Global Emerging Markets Equity Fund bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil maksimal dalam jangka panjang dengan berinvestasi secara langsung dan/ atau tidak langsung di portofolio yang memiliki konsentrasi pada efek bersifat ekuitas dari perusahaan-perusahaan yang tercatat, didirikan, atau melakukan kegiatan operasional utama di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

### Alokasi Aset Portofolio

SICAV - Eastspring Investments- Global Emerging Markets Dynamic Fund 96%

Kas & Deposito 4%

### Alokasi Sektor Portofolio



### Ulasan Manajer Investasi

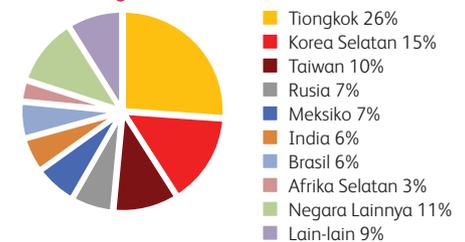
Pasar saham global merespon dengan baik terhadap 3 pendorong utama yakni potensi penurunan tingkat suku bunga, berlanjutnya perundingan perdagangan Tiongkok- Amerika Serikat (AS) dan penundaan terhadap tarif Meksiko, dengan hampir semua indeks MSCI berbasis negara mengalami kenaikan. Pengecualian di wilayah India yang mencatatkan kinerja yang unggul pada bulan April dan lonjakan yang tajam terhadap harga minyak menjelang akhir bulan untuk kemudian turun 0,3%. Pasar saham AS ditutup 7% lebih tinggi, sekali lagi mengungguli sebagian besar wilayah lain, demikian juga dengan indeks pasar saham negara berkembang yang ditutup naik 6,3%, meskipun dolar AS mengalami pelemahan. Indeks pasar saham negara berkembang mencapai kenaikan. Pasar saham Asia kecuali Jepang naik 6,7% lebih tinggi, EMEA 5,9% dan Amerika Latin 6,2% lebih tinggi dengan pasar saham Brasil kembali menarik wilayah Amerika Latin lebih tinggi diakibatkan oleh kemajuan pada reformasi jaminan sosial. Sebagian besar pasar saham negara berkembang diuntungkan oleh pelemahan mata uang USD dengan pengecualian di wilayah India. Pasar saham Asia mencapai kenaikan diakibatkan meredanya ketegangan perdagangan dan pelemahan mata uang USD. Berdasarkan kondisi pasar saham Asia di bulan Juni 2019, bahwa pasar saham Singapura berkinerja terbaik karena mitra dagang Tiongkok mengumumkan rencana stimulus ekonomi. Pasar saham Thailand membukukan kenaikan sebesar 9,6% yang didukung oleh sinyal baik pada stabilitas politik. Pasar saham Tiongkok menguat setelah pemerintahnya melonggarkan aturan keuangan yang akan memungkinkan pemerintah daerah untuk menerbitkan obligasi untuk proyek-proyek infrastruktur. Wilayah dengan kinerja paling tertinggal adalah Malaysia, naik hanya 2,9% dan Filipina, naik 2,2%, diakibatkan oleh data ekonomi yang lemah dan terbebani oleh ketidakpastian terhadap perang dagang. Di wilayah lain, Rusia diuntungkan dari harga minyak yang lebih tinggi dan dengan tingkat pengembalian sebesar 9,0% dan Pasar saham Turki naik 7,6%.

### 5 Kepemilikan Efek Terbesar\*

- China Construction Bank-H
- Naspers LTD
- Samsung Electronics LTD
- Sberbank Rossii
- Taiwan Semiconductor Manufacturing

\* Nama-nama saham & nama-nama negara di atas adalah lima kepemilikan saham terbesar & alokasi negara dari SICAV Eastspring Investments - Global Emerging Markets Dynamic Fund per May 2019

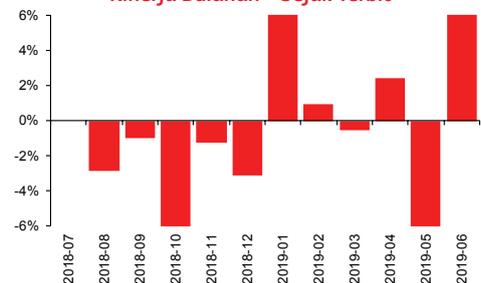
### Alokasi Negara\*



### Kinerja Kumulatif – Sejak Terbit



### Kinerja Bulanan – Sejak Terbit



### Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Unit	Dana Kelolaan (miliar)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Minimum Premi Dasar	Tingkat Risiko
PRURGEM:IJ	Rp12.354,69	Rp89,14	16-Jul-2018	Rupiah	2,25%	Harian	Rp2,4 juta/tahun	Tinggi

### Kinerja Investasi

	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	6,20%	-1,09%	6,31%	n/a	n/a	n/a	-6,47%
Benchmark	5,04%	-0,19%	7,44%	n/a	n/a	n/a	-0,21%

### Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Corporation Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa), dengan jumlah karyawan sekitar 3.000 orang serta dana kelolaan lebih dari USD193 miliar pada 31 Desember 2018.

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau

terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini.

Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2018 memiliki total aset kelolaan sebesar £657 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.